

Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kampus IPDN Sulawesi Utara

The Effect of Internal Control and Organizational Commitment on Managerial Performance at IPDN North Sulawesi Campus

Gabriela M. Mamahit¹, Sifrid S. Pangemanan², Christian Datu³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas Sam Ratulangi, Manado

E-mail

[1gabrielamamahitck19@gmail.com](mailto:gabrielamamahitck19@gmail.com), [2sifrid_s@unsrat.ac.id](mailto:sifrid_s@unsrat.ac.id), [3itho.cd@gmail.com](mailto:itho.cd@gmail.com)

Abstrak: Akuntabilitas kinerja (performance accountability) merupakan bentuk pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Perguruan tinggi harus menerapkan manajemen instansi pemerintah yang bersih dan baik. Permasalahan yang sering terjadi pada instansi pemerintah termasuk perguruan tinggi milik pemerintah adalah terdapat kesenjangan yang besar antara pendidikan tinggi di Indonesia termasuk Kampus IPDN Sulawesi Utara dan karakteristik pendidikan tinggi, terutama terkait dengan akuntabilitas kinerja. Faktor penyebabnya adalah proses pembelajaran yang belum optimal, implementasi kurikulum yang tidak konsisten dan tidak responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, kurangnya kompetensi dosen, fasilitas pembelajaran yang belum memadai untuk mendukung proses pembelajaran, dan perguruan tinggi yang belum berbasis penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Kampus IPDN Sulawesi Utara. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau simple random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara.

Kata Kunci: Pengendalian internal, komitmen organisasi, kinerja manajerial

Abstract: Performance accountability is a form of accountability from a government agency for activities carried out within a year which are compiled through reporting media. Universities must implement clean and good management of government agencies. The problem that often occurs in government agencies, including government-owned universities, is that there is a large gap between higher education in Indonesia including the IPDN North Sulawesi Campus and the characteristics of higher education, especially related to performance accountability. The contributing factors are the learning process that has not been optimal, the implementation of the curriculum that is inconsistent and unresponsive to the needs of students, lack of competence of lecturers, inadequate learning facilities to support the learning process, and universities that are not research-based. The object of this research is IPDN North Sulawesi Campus. The purpose of this study was to determine the effect of internal control and organizational commitment on managerial performance at the IPDN North Sulawesi Campus. The type of research used is quantitative research. The sample in this study used a random sampling technique or simple random sampling. Data collection methods in this study were using questionnaires and interviews. The results of the study show that internal control and organizational commitment have a significant effect on managerial at IPDN North Sulawesi Campus.

Keywords: Internal control, organizational commitment, managerial performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Akuntabilitas kinerja (performance accountability) merupakan bentuk pertanggungjawaban dari suatu instansi pemerintah atas kegiatan yang dilaksanakan dalam kurun waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Perguruan tinggi harus menerapkan manajemen instansi pemerintah yang bersih dan baik. Perkembangan dunia dan pengaruh globalisasi menuntut perguruan tinggi untuk meningkatkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain, baik nasional maupun internasional. Peringkat universitas sedang tren dan menjadi rujukan. Kinerja merupakan faktor penting dalam mendorong keunggulan

kompetitif universitas untuk mencapai peringkat tinggi dan menunjukkan reputasi yang baik (Rasheed et al., 2016).

Kinerja sektor publik sebagian besar dipengaruhi oleh kinerja aparat atau manajerial. Unit-unit kerja organisasi publik diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Keberhasilan dalam memimpin dan mengelolakan organisasi tidak lepas dari faktor gaya kepemimpinan dan sikap karyawan dalam menjalankan tugas-tugas untuk mencapai tujuan organisasi (Pamungkas, 2016). Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff serta negosiasi.

Suatu keberhasilan kinerja organisasi sektor publik juga dapat dikatakan berhasil atau tidaknya ketika organisasi tersebut dapat menjalankan dan memenuhi semua kebutuhan dan amanah masyarakat. Untuk terciptanya kinerja pemerintahan yang baik (*good governance government*), pemerintah terus melakukan upaya perbaikan dengan menerapkan pengendalian intern untuk memenuhi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Pengendalian intern dalam pemerintah daerah dapat dilakukan dengan mengadakan pengawasan intern yang dapat berfungsi juga sebagai sistem penilaian atas pelaksanaan tugas dalam instansi pemerintah.

Permasalahan yang sering terjadi pada instansi pemerintah termasuk perguruan tinggi milik pemerintah adalah terdapat kesenjangan yang besar antara pendidikan tinggi di Indonesia termasuk Kampus IPDN Sulawesi Utara dan karakteristik pendidikan tinggi, terutama terkait dengan akuntabilitas kinerja. Faktor penyebabnya adalah proses pembelajaran yang belum optimal, implementasi kurikulum yang tidak konsisten dan tidak responsif terhadap kebutuhan mahasiswa, kurangnya kompetensi dosen, fasilitas pembelajaran yang belum memadai untuk mendukung proses pembelajaran, dan perguruan tinggi yang belum berbasis penelitian.

Fokus penelitian adalah kinerja manajerial. Faktor penting lainnya dalam pengukuran kinerja adalah implementasi sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi. Semakin ketatnya persaingan antar penyelenggara layanan pendidikan tinggi mendorong perguruan tinggi untuk selalu meningkatkan kinerjanya. Komitmen organisasi merupakan salah satu komponen yang dapat mendukung pencapaian tujuan suatu perguruan tinggi.

Dengan memperhatikan penjelasan yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kampus IPDN Sulawesi Utara”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan tipe akuntansi yang mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Akuntansi manajemen adalah salah satu cabang ilmu akuntansi yang menghasilkan informasi untuk pihak manajemen atau intern perusahaan (Krismiaji dan Aryani, 2011)

Pengendalian Interen

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi (2017: 163).

Komitmen Organisasi

Komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi (Robbins dan Judge, 2016). Komitmen organisasional sebagai derajat atau dimana manajerial percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya (Mathis dan Jackson, 2017:5).

Kinerja Manajerial

Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian, pelaksanaan suatu kegiatan/program /kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi (Mahsun, 2018: 25),

Penelitian Terdahulu

Rinding (2020) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern pemerintah dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial OPD Kabupaten Magelang.

Kewo (2020) dalam penelitian yang berjudul Kinerja Manajerial di Universitas Negeri Manado dalam hal implementasi sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial di Universitas Negeri. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Demikian pula komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Secara keseluruhan implementasi sistem pengendalian intern dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan Manado.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif dengan bentuk pola hubungan yaitu hubungan kausal.

Objek dan Waktu Penelitian

Dalam upaya pelaksanaan penelitian, maka penelitian akan dilakukan pada Pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PDN Kampus Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Kampus IPDN Sulawesi Utara, sebanyak 174 orang. **Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak atau simple random sampling. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono 2016:54) sebagai berikut:**

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{174}{1 + 174 (0.1)^2}$$

$$= 99,42$$

$$= \text{dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden}$$

Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Sumber data

Sumber data di dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Sunyoto 2016:21). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh langsung dari pegawai pada IPDN Kampus Sulawesi Utara

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan wawancara. Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016:192) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana partisipan/ responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Kuesioner ini terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu bagian pertama berisikan identitas responden secara umum dan bagian kedua berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian untuk mendapatkan data penelitian. Sedangkan wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian (Sunyoto 2016:22).

Jenis skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono 2016:136). Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu:
 1. Pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai.
 2. Komitmen organisasi adalah perasaan, sikap, dan perilaku individu dalam mengidentifikasi dirinya dalam bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi, dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.
- b. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:
 - Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah manajer yang menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta beberapa usaha orang lain yang berbeda di dalam daerah wewangnya.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik yang meliputi uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun formula untuk metode Analisis Regresi Berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja manajerial

X₁ = Pengendalian internal

X₂ = Komitmen organisasi

b₁₋₂ = Koefisien parsial untuk masing-masing variabel X₁, X₂,

Untuk menyelesaikan analisis data ini, secara keseluruhan digunakan *Software Program SPSS Version 17.0 for windows..*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Institut Pemerintah Dalam negeri (IPDN) adalah lembaga pendidikan tinggi kedinasan dalam lingkungan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia yang bertujuan mempersiapkan kader pemerintah baik ditingkat daerah maupun tingkat pusat. Berdasarkan Keppres NO 87 Tahun 2004 Presiden Susilo Bambang

Yudhoyono memutuskan untuk menggabungkan STPDN dengan Institut Ilmu Pemerintah (IIP) menjadi IPDN.

Pembentukan IPDN telah melalui sejarah yang panjang sejak zaman Hindia Belanda yang terbagi dalam beberapa periode yaitu :

1. Periode APDN (1920-1955)
 Pada tahun 1920 terbentuknya sekolah pendidikan Pamong Praja yang bernama Opleiding School Voor Inlandshe MiddlebareAmbtenaren (MOEVAL) Opleiding School Indische Albtanaren (OSIBA)
2. APDN Daerah (1956-1989)
 Berdirinya Akademi Pemerintah Dalam Negeri APDN) 17 Maret 1956 di Malang, Jawa Timur
3. APDN Nasional dan STPDN (1990-2005)
 Pada tahun 1992, APDN Nasional ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Pemerintah Dalam Negeri (STPDN) berdasarkan Keputusan Presiden No. 42 1992 tentang Peningkatan APDN Nasional menjadi Sekolah Tinggi Pemerintahan Dalam Negeri.
4. IPDN (2004 sampai sekarang)
 Penggabungan STPDN kedalam IIP dan sekaligus merubahnama IIP menjadi Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T _{Hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	13.112			
Pengendalian Internal (X ₁)	0,608	3,237	0,004	Signifikan
Komitmen Organisasi (X ₂)	0,483	3,643	0,001	Signifikan
Koefisien		Hasil	Uji F	Hasil
R		0,772	F hitung	7,790
R Square (R ²)		0,595		
Adj R Square (Adj R ²)		0,221	Sig. F	0,000

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

$$\text{Kinerja manajerial: } 13,112 + 0,608X_1 + \epsilon$$

Sumber: Hasil Olahan Data Primer (2020)

- Persamaan regresi linear berganda tersebut di atas dapat menerangkan bahwa;
- a. Konstan sebesar 13,112, artinya jika variabel yang diteliti dalam hal ini pengendalian internal (X₁) dan komitmen organisasi (X₂) meningkat, maka kinerja manajerial (Y) akan meningkat sebesar 13,112.
 - b. Koefisien regresi pengendalian internal (X₁) sebesar 0,316 dengan probabilitas = 0,048 < 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien regresi pengendalian internal (X₁) 0,608 bernilai positif, artinya jika pengendalian internal bertambah sebesar satu skala atau satuan, maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,608.
 - c. Koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X₂) sebesar 0,483 dengan probabilitas = 0,001 < 0,05, artinya ada pengaruh yang signifikan. Nilai Koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X₂) sebesar 0,483 bernilai positif, artinya jika komitmen organisasi bertambah sebesar satu skala atau satuan, maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,483.

- Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi (R²)

Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R Square). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antar variabel-variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dari hasil olah data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,772 atau sama dengan 77,2% artinya hubungan antara variabel X (pengendalian internal dan komitmen organisasi) terhadap variabel Y (kinerja manajerial) dalam kategori kuat. R Square menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R² sebesar 0.595 atau 59,5%. *Adjusted R Square* merupakan nilai R² yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu peninjauan model. Dari hasil perhitungan nilai *adjusted R square* sebesar 0.2214 artinya 22,1% Kinerja manajerial dipengaruhi oleh pengendalian internal dan komitmen organisasi. Sedangkan sisanya 77,9% kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

- Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji t (Parsial)

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diketahui bahwa :

1. Pengendalian internal secara parsial berpengaruh dan positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas Tingkat pengendalian internal (X_1) = $0,004 < 0,05$ (5%) dan nilai $t_{hitung} 3,237 > t_{tabel} 2,627$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Kampus IPDN Sulawesi Utara.
2. Komitmen organisasi (X_2) dimana tingkat probabilitas dari komitmen organisasi (X_2) = $0,001 < 0,05$ (5%) dan nilai $t_{hitung} 3,643 > t_{tabel} 2,627$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya bahwa komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara.

Hasil Uji F (Simultan)

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 7,790 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari pada 0.05 dan nilai $F_{hitung} 7,790$ lebih besar dari $F_{tabel} 3,14$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dan komitmen organisasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara.

Pembahasan

Pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai. Komitmen organisasi adalah perasaan, sikap, dan perilaku individu dalam mengidentifikasikan dirinya dalam bagian dari organisasi, terlibat dalam proses kegiatan organisasi, dan loyal terhadap organisasi dalam mencapai tujuan organisasi, sedangkan Kinerja manajerial adalah manajer yang menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta beberapa usaha orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenangnya Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara sendiri-sendiri (Parsial) dan secara bersama-sama (Simultan) pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara.

1 Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Dalam PP No 60 tahun 2008, kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arah pimpinan dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi serta sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi organisasi pemerintah yang bersangkutan. Kegiatan pengendalian intern terdiri atas review atas kinerja instansi pemerintah yang bersangkutan. Untuk memperbaiki kinerja manajerial perlu diciptakannya sistem pengendalian intern agar organisasi pemerintah dapat mengetahui dana publik yang digunakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Welly2021).

Dengan adanya pengendalian intern maka seluruh proses kegiatan audit, review, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisiensi untuk kepentingan pimpinan dalam mewujudkan tata pemerintahan yang baik (Soeseno, dalam Ramandei, 2019)

3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Apabila setiap pegawai memiliki komitmen yang kuat untuk memberikan prestasi terbaiknya dan pelayanan terbaik bagi masyarakat, maka tentunya kinerja akan meningkat. Pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi, akan menggunakan informasi yang dimiliki untuk membuat anggaran menjadi relative lebih tepat. Adanya komitmen organisasi yang tinggi berimplikasi terjadinya senjangan anggaran dapat dihindari. Selain itu, komitmen organisasi dapat merupakan alat bantu psikologis dalam menjalankan organisasinya untuk pencapaian kinerja Pegawai yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempat bekerja dan dapat menghasilkan kinerja yang baik pada organisasi tersebut (Puspitaningrum, 2018)

3. Pengaruh Pengendalian Internal dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja manajerial

Secara simultan pengendalian internal dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Pengendalian internal yang kuat dan komitmen organisasi yang kuat akan menjadikan kinerja manajerial yang lebih baik berdasarkan fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan, yang akan mempercepat pencapaian tujuan, misi, dan visi Kampus (Kewo, 2020). Pendidikan tinggi merupakan kunci penting untuk perimbangan kemajuan pendidikan di Sulawesi Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Untuk memperbaiki kinerja manajerial perlu diciptakannya sistem pengendalian intern agar organisasi pemerintah dapat mengetahui dana publik yang digunakan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah
2. Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Pegawai yang menunjukkan komitmen tinggi memiliki keinginan untuk memberikan tenaga dan tanggung jawab yang lebih dalam menyokong kesejahteraan dan keberhasilan organisasi tempat bekerja dan dapat menghasilkan kinerja yang baik pada organisasi
3. Pengendalian Internal dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada Kampus IPDN Sulawesi Utara. Pengendalian internal yang kuat dan komitmen organisasi yang kuat akan menjadikan kinerja manajerial yang lebih baik berdasarkan fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan kepemimpinan, yang akan mempercepat pencapaian tujuan, misi, dan visi Kampus. Pendidikan tinggi merupakan kunci penting untuk perimbangan kemajuan pendidikan di Sulawesi Utara.

Saran

Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Tetap mempertahankan pengendalian internal yang sudah ada maupun komitmen organisasi yang telah dilakukan oleh Kampus IPDN Sulawesi Utara, sehingga pegawai dapat melaksanakan masing-masing pekerjaan untuk mencapai tujuan dan meningkatnya kinerja manajerial;
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang memiliki hubungan cukup erat untuk berpengaruh terhadap kinerja manajerial seperti partisipasi anggaran, serta gaya kepemimpinan

DAFTAR PUSTAKA

Krismiaji dan Aryani. 2017. Akuntansi Manajemen, Penerbit, PT Rineka Cipta.

Kewo Lelly. 2019. Kinerja Manajerial di Universitas Negeri Manado Dalam Hal Implementasi Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 9. 2(2).1-12. <https://ejurnal.undisha.ac.id/indek.php/php/Siak/article/view/10151/64002>

Pamungkas Bambang, 2016. Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah Graha Ilmu. Jakarta.

Mulyadi . 2017. Auditing edisi revisi . Jakarta : Salemba Empat

Mahsun, 2018. *Pokok-pokok Akuntansi Pemerintahan*. Edisi 4. Penerbit BPFE: Yogyakarta.

Mathis dan Jackson, 2017. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres. Yogyakarta

Mulyadi . 2017. *Auditing edisi revisi* . Jakarta : Salemba Empat

Puspitaningrum, 2018. Pengaruh Komitmen organisasi Terhadap Kinerja Organisasi (Studi Empiris Pada OPD Kota Magelang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume XIX No. 1, Tanggal akses : 20 November 2020. Hal 47-60. *Kartanegara*. <http://ejurnal.unikarta.ac.id/index.php/jemi/article/view/147>

Rinding Putri. 2020. Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Manajerial Pada OPD Kabupaten Magelang *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Volume 12 (1). E-ISSN: 2461-1190 Page 65 – 82 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/view/16818/11086>

Welly, 2021. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Akuntansi/Tahun XII No.3*. 313-323. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax/article/view/100303>